

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pemberian topikal gel *Aloe vera* terhadap gambaran makroskopis penyembuhan luka sayat pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar pada hari ke 2, 6, dan 12 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Warna luka pada kelompok yang diberikan perawatan menggunakan NaCl 0,9%, *tulle-framycetin sulfate* 1%, gel *Aloe vera* 10%, gel *Aloe vera* 20%, dan gel *Aloe vera* 40% pada hari ke 12 memiliki perubahan warna menjadi merah dan tidak terdapat perubahan warna menjadi kuning dan hitam atau nekrosis.
2. Pus/eksudat pada kelompok yang diberikan perawatan menggunakan NaCl 0,9%, *tulle-framycetin sulfate* 1%, gel *Aloe vera* 10%, gel *Aloe vera* 20%, dan gel *Aloe vera* 40% pada hari ke 12 tidak ada satupun luka yang muncul pus/eksudat sehingga kondisi luka membaik dan proses inflamasi tidak mengalami perpanjangan.
3. Luas luka pada kelompok yang diberikan perawatan menggunakan gel *Aloe vera* 10% dan *tulle-framycetin sulfate* 1% memiliki perbedaan yang signifikan pada hari ke 12 dibuktikan dengan hasil *P-Value* < 0,05. Namun efektifitasnya masih lebih baik dengan pemberian *tulle-framycetin sulfate* 1% dibandingkan gel *Aloe vera* 10% yang dibuktikan dengan rata-rata luas penyembuhan luka sayat pada kelompok *tulle-framycetin sulfate* 1% pada hari ke 12 lebih rendah

yaitu 0,184 cm² dibandingkan dengan rata-rata luas penyembuhan luka sayat pada kelompok gel *Aloe vera* 10% yaitu 0,832 cm².

4. Pemberian NaCl 0,9%, *tulle-framycetin sulfat* 1%, gel *Aloe vera* 10%, gel *Aloe vera* 20%, dan gel *Aloe vera* 40% berpengaruh terhadap gambaran makroskopis penyembuhan luka sayat.
5. Dengan demikian NaCl 0,9%, *tulle-framycetin sulfat* 1%, gel *Aloe vera* 10%, gel *Aloe vera* 20%, dan gel *Aloe vera* 40% mempunyai efek untuk terapi penyembuhan luka sayat. Namun, dari 5 kelompok tersebut paling baik menggunakan *tulle-framycetin sulfat* 1% untuk terapi penyembuhan luka sayat yang dinilai dari gambaran makroskopis.

5.2. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti secara mikroskopis dengan variabel lain seperti kadar kolagen, angiogenesis, *Transform Growth Factor* (TGF) sehingga dapat diketahui pengaruh gel *Aloe vera* dalam proses penyembuhan luka sayat di tingkat jaringan dan sel.
2. Bagi institusi pendidikan diharapkan terus memberikan kemudahan fasilitas tempat dan perijinan mengenai penelitian pada hewan coba untuk penelitian *true eksperimental*.
3. Bagi masyarakat diharapkan dapat menggunakan gel lidah buaya (*Aloe vera*) sebagai alternatif pilihan lain untuk pertolongan pertama pada terapi penyembuhan luka sayat.